

Judul : **Kajian Inventarisasi Potensi Pengembangan Pulau Jemur Kabupaten Rokan Hilir sebagai Kawasan Wisata Bahari**

Tahun : **2012**

Penulis : **Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau**

Kategori : **Pariwisata, Lingkungan dan Pembangunan Daerah**

Pulau Jemur merupakan gugusan pulau kecil di Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, yang memiliki nilai strategis tinggi karena terletak di Selat Malaka dan berbatasan langsung dengan Malaysia. Selain memiliki arti penting secara geopolitik, Pulau Jemur juga menyimpan kekayaan alam luar biasa, seperti terumbu karang, ikan karang, pasir berwarna emas, serta menjadi habitat alami penyu hijau (*Chelonia mydas*) — satu-satunya di wilayah pesisir timur Sumatra. Namun, potensi besar ini belum dikelola secara optimal akibat keterbatasan infrastruktur, aksesibilitas, serta kelembagaan pariwisata yang masih lemah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting, potensi sumber daya alam dan kelautan, serta merumuskan model pengembangan Pulau Jemur sebagai kawasan wisata bahari terpadu dan berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis lingkungan internal dan eksternal (SWOT analysis), mencakup observasi lapangan, inventarisasi daya tarik wisata, survei bawah laut, serta pengumpulan data sekunder dari instansi terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pulau Jemur dan gugusan Kepulauan Arwah memiliki daya tarik wisata bahari yang sangat potensial, meliputi wisata selam dan snorkeling, game fishing, wisata edukatif penangkaran penyu hijau, wisata sains kelautan, wisata fotografi, serta aktivitas rekreasi pantai seperti sunrise–sunset viewing, BBQ ikan segar, dan wisata rumah terapung. Namun demikian, aksesibilitas kawasan masih rendah, karena belum tersedia pelabuhan penumpang dan transportasi laut reguler. Fasilitas pendukung wisata seperti penginapan, sanitasi, dan pelayanan publik juga masih sangat terbatas. Selain itu, sebagian terumbu karang mengalami degradasi akibat aktivitas manusia dan kurangnya pengawasan lingkungan.

Berdasarkan analisis, strategi pengelolaan yang direkomendasikan meliputi penetapan zona inti, zona penyangga, dan zona konservasi untuk melindungi ekosistem laut; pengembangan wisata berbasis lingkungan dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran konservasi; pembangunan infrastruktur dasar dan pelabuhan wisata; serta pembentukan badan pengelola kawasan terpadu di bawah Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir. Dengan penerapan strategi pengelolaan yang terencana, berbasis data, dan berkelanjutan, Pulau Jemur berpotensi menjadi ikon wisata bahari unggulan Riau yang tidak hanya berdaya saing tinggi secara ekonomi, tetapi juga menjaga keutuhan wilayah dan kelestarian ekosistem laut nasional.